

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai "Peran Guru Dalam Membimbing Akhlak Pada Anak Kelompok B Di RA Miftahul Huda Nogosari 2023/2024", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru yang dapat di RA Miftahul Huda Nogosari adalah peran guru sebagai intruksional, sebagai motivator, sebagai model dan sebagai pendidik.
2. Sebelum guru melaksanakan upaya dalam membimbing akhlak pada anak guru mengadakan kegiatan pembiasaan terlebih dahulu, contohnya seperti Melaksanakan shalat dhuha yang diikuti semua siswa dan dilaksanakan setiap hari Kamis. Sebelum shalat dhuha guru mengajak siswa untuk baris dan membaca surah-surah pendek serta hadits-hadits sederhana. Selanjutnya guru meminta siswa untuk tetap baris melakukan shalat dhuha berjama'ah yang di imami oleh gurunya. Sebelum shalat dimulai guru mengajak anak untuk merapatkan dan meluruskan shaf nya terlebih dahulu, jika shaf sudah rapi baru dimulai.
3. Ada dua faktor pendukung dalam pembelajaran akhlak. Yang pertama adalah peran guru, karena guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan contoh langsung kepada anak-anak. Faktor kedua adalah orang tua, yang memiliki peran sangat penting dalam pembentukan akhlak anak.

Sedangkan faktor penghambat terutama berasal dari lingkungan keluarga dan teman-teman. Meskipun di sekolah guru telah memberikan contoh tentang perilaku yang baik, seperti cara berbicara dengan orang yang lebih tua, namun di rumah tidak diajarkan

dengan cara yang sama. Serta di zaman milenial ini gadget juga sangat berpengaruh pada akhlak anak, maka orang tua dan guru harus pandai menstabilkan.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bersifat menggunakan teori yang sudah ada dengan hasil peran guru dalam membimbing akhlak pada anak. Dimana guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan agama untuk mengembangkan kecerdasan akhlak anak.

1. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan orang tua untuk membimbing akhlak anak guna mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah sebagai bekal dikehidupannya kelak.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang bisa diberikan:

1. Pendidik hendaknya lebih dapat mengkondisikan kelas senyaman mungkin sehingga tidak ada anak yang lepas dari perhatian.
2. Ada perwakilan dari sekolah yang mengkomunikasikan kepada orang tua tentang perkembangan anaknya dan mengambil tindakan yang tegas kepada orang tua yang tidak memperlakukan anaknya dengan baik, dan selalu mengingatkan orang tua kembali tentang pertemuan wali murid. Adapun yang perlu disampaikan adalah orang tua disarankan untuk tidak terlalu memanjakan anaknya, orang tua diminta lebih memberikan perhatian kepada anak, dan segera melengkapi prasarana yang belum lengkap agar pembelajaran berjalan sesuai dengan keinginan guru disekolah.

3. Memberikan tindakan kepada anak yang sering mengganggu temannya saat belajar dan segera memberikan tindakan kepada anak yang agak susah dihadapi pendidikan itu sendiri.

